

SKRIPSI

EKSISTENSI PAGELARAN *UYON-UYON* KARAWITAN *SENIN LEGI* DI GUNUNGKIDUL: KAJIAN FAKTOR PENDUKUNG DAN UNSUR MUSIKAL



Oleh:

**Yesi Nurmala Sari
2110887012**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI KARAWITAN
JURUSAN KARAWITAN FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2025/2026**

SKRIPSI

EKSISTENSI PAGELARAN *UYON-UYON* KARAWITAN *SENIN LEGI* DI GUNUNGKIDUL: KAJIAN FAKTOR PENDUKUNG DAN UNSUR MUSIKAL



Oleh:
Yesi Nurmala Sari
2110887012

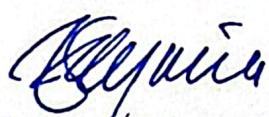
**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Pengaji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengakhiri Jenjang Sarjana S-1
dalam Bidang Karawitan
Gasal 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

EKSISTENSI PAGELARAN *UYON-UYON* KARAWITAN SENIN LEGI DI GUNUNGKIDUL: KAJIAN FAKTOR PENDUKUNG DAN UNSUR MUSIKAL. Diajukan oleh Yesi Nurmatala Sari, NIM 2110887012, Program Studi S-1 Seni Karawitan Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi:91211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 18 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Pengaji



Dr. Bayu Wijayanto, M.Sn.
NIP 197605012002121003
NIDN 0001057606

Pembimbing I
Anggota Tim Pengaji



Dr. Bayu Wijayanto, M.Sn.
NIP 197605012002121003
NIDN 0001057606

Pengaji Ahli/Anggota Tim Pengaji



Dr. Sn Asep Saepudin, S.Sn., M.A.
NIP 197706152005011003
NIDN 0015067708

Pembimbing II
Anggota Tim Pengaji



Marsudi, S. Kar., M.Hum.
NIP 196107101987031002
NIDN 0010076112

Yogyakarta, 12 - 01 - 26

Mengetahui



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002
NIDN 0007117104

Koordinator
Program Studi Seni Karawitan



Dr. Sn Asep Saepudin, S.Sn., M.A.
NIP 197706152005011003
NIDN 0015067708

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis menjadi acuan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Desember 2025



Yesi Nurmala Sari

INTISARI

Pagearan *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* merupakan salah satu seni tradisi yang tidak hanya sebagai hiburan semata akan tetapi memiliki peran penting dalam perkembangan karawitan sekaligus sebagai identitas budaya Gunungkidul. Permasalahan berawal dari fenomena yang dilihat penulis bahwa *uyon-uyon* masih bertahan dalam kurun waktu dua puluh tujuh tahun. Hal tersebut dapat dibuktikan ditengah era perkembangan karawitan yang menggunakan *garap* baru *uyon-uyon* mampu mempertahankan eksistensinya hingga saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan faktor pendukung eksistensi *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* yang ditinjau dari aspek sosial, budaya, lembaga, serta mensdeskripsikan bentuk, gaya, dan unsur musical yang tersajikan dalam pagelaran *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* di Gunungkidul. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan observasi pada pagelaran *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* di Gunungkidul sebagai objek pokok penelitian, melakukan wawancara ke beberapa narasumber yang memiliki keterkaitan dengan objek kajian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa eksistensi pagelaran *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* di Gunungkidul didukung oleh aspek sosial, budaya, lembaga, yang di dalamnya menciptakan ekosistem seni yang berkelanjutan, serta terdapat unsur musical pada pagelaran *uyon-uyon* karawitan yang mencakup *gending* wajib serta pilihan pada setiap *kapanewon* dengan tetap memperhatikan karawitan konvensional. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan keberlanjutan *uyon-uyon* menjadi indikator penting dalam ekosistem seni karawitan yang di dukung oleh Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dan masyarakat setempat dalam keberlangsungannya yang hidup dan dinamis. Kebertahanannya hingga saat ini terletak pada kohesi sosial, nilai spiritual dan sistem regenerasi seniman yang berbasis komunitas dan dilaksanakan secara rutin.

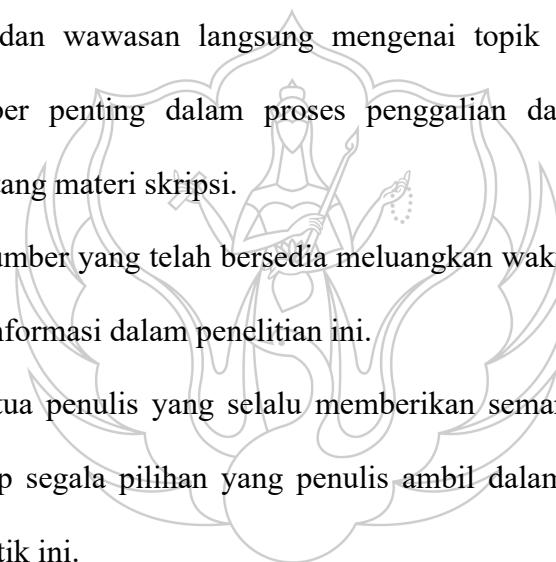
Kata Kunci: *Uyon-uyon*, Eksistensi, Karawitan, Faktor Pendukung, Unsur Musical

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan skripsi berjudul “Eksistensi Pagelaran *Uyon-Uyon* Karawitan *Senin Legi* di Gunungkidul: Kajian Faktor Pendukung dan Unsur Musikal” dapat terselesaikan dengan lancar. Adapun tujuan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat S-1 dalam Program Studi Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu berkat dukungan, bimbingan, bantuan, serta kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr.Sn Asep Saepudin, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Karawitan merangkap Koordinator Program Studi Seni Karawitan yang telah memberikan dukungan, arahan, masukan, dan saran sehingga skripsi ini terselesaikan dengan lancar.
2. Dr. Bayu Wijayanto, M.Sn. selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran, sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
3. Marsudi, S. Kar., M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, arahan, masukan, dan saran sehingga skripsi ini terselesaikan dengan lancar.
4. Anon Suneko, S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama masa studi, memberi arahan, bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

- 
5. Seluruh Dosen Program Studi Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang dengan tulus mengajar, membimbing, serta memberi saran selama proses perkuliahan.
 6. Staf Perpustakaan Program Studi Seni Karawitan dan UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, yang telah menyediakan jasa pelayanan baik peminjaman maupun baca ditempat dalam mencari referensi sumber pustaka sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
 7. Sadipan, sebagai narasumber utama yang telah memberikan inspirasi, pengetahuan, dan wawasan langsung mengenai topik penelitian ini, serta menjadi sumber penting dalam proses penggalian data dan pemahaman mendalam tentang materi skripsi.
 8. Seluruh narasumber yang telah bersedia meluangkan waktunya serta berkenan memberikan informasi dalam penelitian ini.
 9. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan semangat serta dukungan penuh terhadap segala pilihan yang penulis ambil dalam melaksanakan studi sampai pada titik ini.
 10. Kepada Ichwan Arifiarfiaziz selaku teman dekat penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta doa, dan telah menemani perjalanan penulis sampai saat ini.

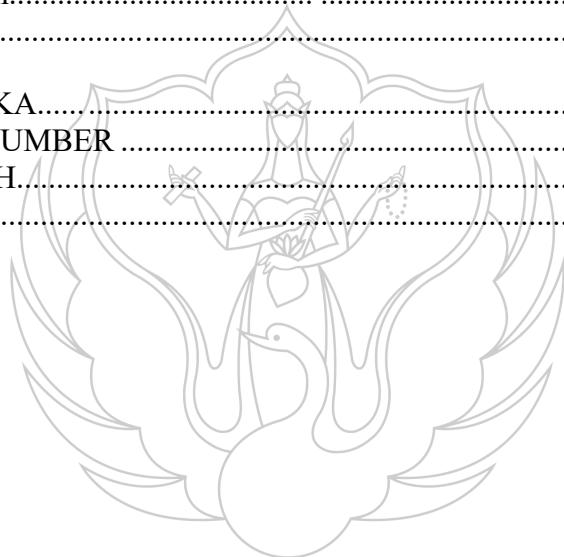
Yogyakarta, 18 Desember 2025

Yesi Nurmala Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR SIMBOL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	 6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
B. Landasan Teori.....	12
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 14
A. Objek Material.....	14
B. Teknik Pengumpulan Data	15
C. Prosedur Penelitian.....	17
D. Pengelompokan Data	20
E. Analisis Data	21
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 23
A. Perkembangan penyelenggaraan Pagelaran <i>Uyon–Uyon</i> Karawitan	
Senin Legi	24
1. Periode Tahun 2000 – 2004.....	24
2. Periode Tahun 2005 – 2023.....	26
3. Periode Tahun 2021 – sekarang.....	31
B. Faktor Pendukung Pagelaran <i>Uyon–Uyon</i> Karawitan.....	34
1. Sosial.....	34
2. Budaya.....	35

3. Lembaga.....	36
4. Media.....	38
C. Ekosistem Pagelaran <i>Uyon-Uyon</i> Karawitan di Gunungkidul.....	39
1. Pelaku Seni.....	40
2. Penonton atau Penggemar.....	49
3. Fasilitator.....	50
D. Tantangan Penyelenggaraan Pagelaran <i>Uyon-Uyon</i> Karawitan.....	51
E. Kajian Unsur Musikal Pagelaran <i>Uyon-Uyon</i> Karawitan Senin Legi.....	52
1. Bentuk dan Struktur Sajian Gending.....	53
2. Gaya dan Garap Sajian Gending.....	67
F. Analisis Pendukung dan Ekosistem seni.....	76
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
DAFTAR NARASUMBER	83
DAFTAR ISTILAH.....	84
LAMPIRAN	86



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Daftar <i>kapanewon</i> dan penata gending 6 tahun terakhir.	41
Tabel 2. Daftar nama pelatih atau penata gending keseluruhan.	45
Tabel 3. Isi lagu Dumadining Gunungkidul.....	57
Tabel 4. Isi lagu Gunungkidul Handayani.....	64



DAFTAR SIMBOL

⁺
• : kethuk

[^]
• : kenong

[~]
• : kempul

[○]
• : gong *suwukan*

[○]
○ : gong

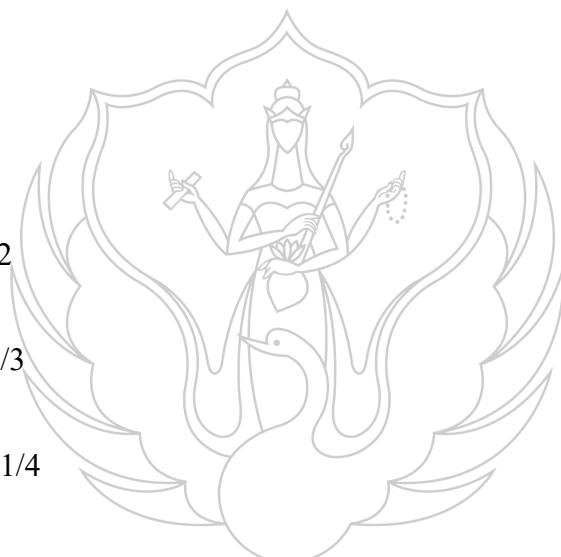
^{••}
•• : luk

[—]
— : tanda harga 1/2

[—]
— : tanda harga 1/3

[—]
— : tanda harga 1/4

^{〔・〕}
〔・〕 : berulang



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Uyon-uyon Jumat Legi</i> dari Laras Handayani.....	27
Gambar 2. <i>Uyon-uyon Jumat Legi kapanewon Girisubo</i>	30
Gambar 3. <i>Uyon-uyon Senin Legi kapanewon Ngawen</i>	33



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Dokumentasi wawancara bersama Sadipan.....	86
Lampiran 2 Dokumentasi wawancara bersama Wasiran.....	86
Lampiran 3 Dokumentasi wawancara bersama Purnawan.....	87
Lampiran 4 Dokumentasi wawancara bersama Trianingsih.....	87
Lampiran 5 Dokumentasi Balai Budaya Karangrejek.....	88
Lampiran 6 Dokumentasi masyarakat menyaksikan <i>uyon-uyon</i>	88
Lampiran 7 Dokumentasi pambiawara dan narasumber <i>uyon-uyon</i>	89
Lampiran 8 Dokumentasi bersama lurah dan Trianingsih.....	89
Lampiran 9 Dokumentasi <i>uyon-uyon</i> dari <i>kapanewon</i> Ngawen.....	90
Lampiran 10 Sampel notasi kendhang Dumadining Gunungkidul.....	91
Lampiran 11 Sampel notasi kendhang Gunungkidul Handayani.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Uyon-uyon karawitan *senin legi* menjadi salah satu seni tradisi yang masih bertahan hingga saat ini. Pagelaran *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* menjadi salah satu program kerja dari Dinas Kebudayaan yang diselenggarakan rutin setiap satu bulan sekali di Gunungkidul. *Uyon-uyon* karawitan di Gunungkidul pertama kali diinisiasi oleh Sadipan pada tahun 1998. Sadipan dikenal sebagai seniman karawitan, komposer, serta pendidik seni vokal, sekaligus pensiunan petugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Gunungkidul. Pada periode Sadipan, pagelaran *uyon-uyon* diselenggarakan pada hari *Jumat Legi*, dulunya hari *Jumat Legi* diyakini sebagai hari lahir *Gunungkidul* lebih tepatnya pada 27 Mei 1931. Awal mula berlangsungnya pagelaran tersebut diselenggarakan di *Pendopo Sewokoprojo* yang dimulai dari pukul 21.00 sampai 00.00 WIB.

Pada awal penyelenggaraan *uyon-uyon* media publikasi masih menggunakan radio *ArgoSosro* Gunungkidul namun seiring dengan adanya perkembangan media publikasinya beralih menggunakan kanal *youtube* Kundha Kabudayan Gunungkidul. Pada pagelaran *uyon-uyon* karawitan terdapat beberapa gending yang dimainkan oleh beberapa grup pada saat itu yang akan tampil seperti gending wajib pembuka *Dumadining* Gunungkidul karya Sadipan, gending wajib penutup Gunungkidul Handayani karya Mudjono Hendrotanojo. Sebelum berlangsungnya pagelaran *uyon-uyon* karawitan biasanya selang waktu satu minggu

sebelum hari pementasan dilakukan monitoring oleh dinas, dengan tujuan untuk pemberian terkait vokal, garap, bahkan sampai penulisan pada struktur gending.

Pada tahun 2004, Sadipan purna tugas dari Dinas Kebudayaan dan dilanjutkan oleh Purnawan pada tahun 2005. Penampilan yang awalnya dari perkelompok sekarang dipadatkan menjadi satu grup per *Kapanewon*. Namun pada tahun 2021 terdapat perpindahan tempat penyelenggaraan *uyon-uyon* karawitan dari Pendopo *Sewokoprojo* menuju Pendopo Taman Budaya Gunungkidul. Hal tersebut disebabkan adanya *Boyongan* atau perpindahan kantor Dinas Kebudayaan. Tidak hanya itu saja terdapat pergantian hari dan tempat untuk pementasan pagelaran *uyon-uyon* karawitan hal tersebut berkaitan dengan Perda No 1 pada tahun 2024 adanya penelusuran sejarah baru terkait dengan hari jadi Gunungkidul. Setelah ditelusuri ulang muncul angka baru 4 Oktober 1830 yang bertepatan dengan hari *Senin legi*, pada tahun ini pagelaran *uyon-uyon Senin Legi* kembali dilaksanakan di Pendopo *Sewokoprojo*.

Uyon-uyon karawitan *Senin legi* ini tidak hanya sebagai hiburan semata akan tetapi memiliki peran penting dalam karawitan sekaligus sebagai identitas budaya Gunungkidul. Pagelaran *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* juga dipandang memiliki posisi yang cukup strategis untuk mengembangkan kebudayaan. Aktivitas *uyon-uyon* yang selalu konsisten setiap bulan yang semakin memperkuat rasa solidaritas antar seniman sekaligus sarana untuk melestarikan gending - gending klasik.

Pada pagelaran *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* terdapat percampuran gaya Surakarta dan Yogyakarta pada gending yang disajikan tiga *Kapanewon* di

Gunungkidul. Seperti *Kapanewon* Semin, Gedangsari, dan Ngawen. Selain hal tersebut terdapat elemen yang ikut membangun gending menjadi beragam seperti rasa yang dimunculkan melalui ekspresi, penabuh saling menyeimbangkan antara instrument vokal yang disajikan, menjaga sikap dan etika ketika dipementasan yang semakin memperkuat nilai seni tradisi. Pada penerapannya pagelaran *uyon-uyon Senin Legi* yang masih menyimak unsur-unsur karawitan meliputi bentuk, struktur, laras, pathet, gending, serta interaksi antar instrument dan vokal, menjadi bukti bahwa *uyon-uyon* karawitan mampu mempertahankan keeksistensinya yang teruji dengan kurun waktu dua puluh tujuh tahun mampu beradaptasi dan masih berakar pada pakem tradisi. Perkembangan pada *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* tidak hanya dari unsur musical namun didukung dari beberapa faktor sosial, budaya, dan kelembagaan setempat.

Faktor pendukung yang terdapat pada pagelaran memiliki keterkaitan satu sama lain bahwa pengrawit yang membutuhkan ruang untuk bermain gamelan, pelatih yang menggarap gending, serta masyarakat setempat yang turut mengapresiasi. Pada kenyataannya yang penulis ketahui ada hal yang menarik di Gunungkidul bahwa pagelaran *uyon-uyon Senin Legi* yang berorientasi pada pelestarian gending-gending tradisi klasik. Di tengah dinamika perkembangan karawitan garap gaya baru, *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* mampu mempertahankan eksistensinya dengan cara konsisten pada unsur unsur karawitan dan berpotensi melestarikan gending-gending klasik pada karawitan jawa. Dengan demikian eksistensi *uyon-uyon* karawitan *senin legi* menjadi penting untuk dilakukan penelitian karena mampu berkontribusi terhadap pengembangan kajian

karawitan terkait dengan unsur musical dan faktor pendukung eksistensi pagelaran *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* di Gunungkidul.

B. Rumusan Masalah

Beberapa penjelasan yang diuraikan pada latar belakang antara lain: Pagelaran *uyon-uyon* *Senin Legi* merupakan salah satu program kerja dinas kebudayaan. Progres dari seni tradisi ini terlihat dalam kurun waktu dua puluh tujuh tahun. Aktivitas *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* tidak hanya sebagai hiburan saja, melainkan sarana melestarikan gending-gending klasik. Di tengah dinamika perkembangan karawitan dengan garap gaya baru pagelaran *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* ini menyajikan gending-gending klasiknya dengan tidak melepaskan unsur unsur yang ada di karawitan, terdapat percampuran gaya Surakarta dan Yogyakarta pada beberapa kapanewon di Gunungkidul. Perkembangannya sampai saat ini tidak terlepas dari aspek yang mendukung dan saling berkaitan satu sama lain. Pagelaran *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* di Gunungkidul menjadi penting secara akademis dan praktis, karena mampu memberikan kontribusi mengenai pengembangan kajian karawitan Jawa. Perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor apa yang mendukung eksistensi pagelaran *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* serta bentuk, gaya, unsur musical yang dapat membangun pagelaran *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* di Gunungkidul.

C. Pertanyaan Penelitian

Berpijak pada rumusan masalah diatas, maka terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang diajukan sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mendukung eksistensi pagelaran *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi*, baik dari aspek sosial, budaya, dan lembaga?
2. Bagaimana bentuk, gaya, dan unsur musical yang tersajikan dalam pagelaran *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* di Gunungkidul?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan faktor pendukung eksistensi *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* di Gunungkidul dari aspek sosial, budaya, kelembagaan.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk, gaya, dan unsur musical yang tersajikan dalam pagelaran *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* di Gunungkidul.

E. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini memberikan pemahaman pada pelaku seni, komunitas terkait, dan pemerintah daerah bahwa pentingnya faktor pendukung dalam menjaga eksistensi *uyon-uyon* karawitan *Senin Legi* di Gunungkidul.
2. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian karawitan, terkait dengan analisis bentuk, unsur musical, gaya dalam pagelaran *uyon-uyon*.